



## TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP DISIPLIN ANAK DI SD YPK SION MEUKISI

Merry Oktofina Amamehi<sup>1\*</sup>, Nelci Mbelangedo<sup>2</sup>  
STAK Arastamar Grimenawa Jayapura, Indonesia

### ARTICLE INFO

**Email koresponden:**  
[merry.oktofina01@gmail.com](mailto:merry.oktofina01@gmail.com)

**Keywords:**  
Student Discipline,  
Teachers, Christian  
Religious Education,  
Pastoral Approach

**Kata Kunci:**  
Disiplin Siswa, Guru,  
Pendidikan Agama  
Kristen, Pendekatan  
Pastoral

**Waktu Proses:**  
Submit: 03/04/2025  
Terima: 25/04/2025  
Publish: 01/05/2025

**Doi:**  
[10.63536/imitatiochristo.v1i2.14](https://doi.org/10.63536/imitatiochristo.v1i2.14)



### Abstract

*The formation of student discipline is a fundamental aspect of character education based on Christian faith. Christian Religious Education teachers hold a strategic responsibility in integrating biblical values into teaching practices to cultivate discipline from an early age. However, challenges such as the influence of family environment, local culture, and technological advancements often hinder the character-building process. This study employs a qualitative method using literature review and observation approaches to analyze the role of Christian Religious Education teachers in shaping student discipline at YPK Sion Meukisi Elementary School. The objective of this research is to identify the implemented strategies, encountered challenges, and the impact of a pastoral approach in instilling discipline grounded in Christian faith. The novelty of this research lies in the integration of the pastoral approach with formal teaching methods in fostering student discipline. The findings indicate that an approach based on biblical values through practices such as habitual prayer, daily reflection, and teacher modeling has a positive impact on student behavior. This study recommends collaboration among schools, families, and churches to strengthen the effectiveness of sustainable discipline formation.*

### Abstrak

Pembentukan disiplin siswa merupakan aspek fundamental dalam pendidikan karakter berbasis iman Kristen. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab ke dalam praktik pembelajaran untuk membentuk disiplin anak sejak dini. Namun, tantangan seperti pengaruh lingkungan keluarga, budaya lokal, dan kemajuan teknologi sering menjadi hambatan dalam proses pembinaan karakter. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan riset pustaka dan observasi untuk menganalisis peran guru PAK dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD YPK Sion Meukisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak pendekatan pastoral dalam menanamkan disiplin berbasis iman Kristen. *Novelty* penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan pastoral dengan metode pembelajaran formal dalam membentuk kedisiplinan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai Alkitab melalui pembiasaan doa, refleksi harian, dan keteladanan guru memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Studi ini merekomendasikan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan gereja untuk memperkuat efektivitas pembentukan disiplin yang berkelanjutan.

## PENDAHULUAN

Pada era modern ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dalam konteks pembentukan karakter anak. Pada dasarnya, pendidikan bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga untuk membentuk individu yang disiplin, bermoral, dan memiliki integritas.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) menjadi sangat strategis, karena perannya tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi sebagai pembimbing rohani yang bertanggung jawab mengintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa. Guru PAK memiliki peran untuk menjembatani antara pendidikan formal dan pendidikan karakter berbasis iman Kristen.<sup>2</sup> Salah satunya adalah kedisiplinan; disiplin merupakan salah satu aspek penting yang penting ditanamkan sejak dini dalam kehidupan anak. Disiplin tidak hanya melibatkan pengaturan perilaku, tetapi mencakup pembentukan pola pikir dan pengendalian diri berdasarkan prinsip moral yang kuat.<sup>3</sup> Dalam konteks PAK, disiplin memiliki dimensi spiritual yang mendalam, karena mengacu pada pembentukan karakter yang mencerminkan ajaran Alkitab.

Karenanya, tanggung jawab guru PAK terhadap pembentukan disiplin anak menjadi isu yang relevan dan mendesak, terutama di sekolah berbasis Kristen seperti SD YPK Sion Meukisi. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Kristen, yang memberikan perhatian khusus pada pembentukan disiplin anak melalui pengajaran dan pembimbingan rohani. Lingkungan sekolah yang religius diharapkan menjadi tempat yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin yang selaras dengan ajaran Alkitab. Meskipun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa, pembentukan disiplin anak tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan, seperti pengaruh lingkungan keluarga, media, dan budaya lokal, seringkali menjadi hambatan dalam upaya tersebut.

Guru PAK di SD YPK Sion Meukisi memegang peran sentral dalam menjawab tantangan ini. Salah satu strategi efektif adalah, dengan mengintegrasikan pengajaran Alkitab dan pendekatan pastoral dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, guru PAK berupaya menanamkan nilai-nilai disiplin yang tidak hanya berdampak pada perilaku anak di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>4</sup> Hal ini mencerminkan tanggung jawab moral dan spiritual guru PAK sebagai pendidik sekaligus pemimpin rohani. Dalam konteks ini, peran guru PAK bukan hanya sekadar memberikan instruksi akademik, tetapi membentuk kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai iman Kristen. Hadirnya penelitian ini sebagai upaya untuk menganalisis tanggung jawab guru PAK dalam pembentukan disiplin anak di SD YPK Sion Meukisi. Analisis ini tidak hanya mencakup peran guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

---

<sup>1</sup> Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2007). 188

<sup>2</sup> Sri Wahyuni, *Peran Guru PAK dalam Membentuk Karakter Peserta Didik* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021). 96

<sup>3</sup> Hendrik Legi, *Moral, Karakter, dan Disiplin dalam Pendidikan Agama Kristen* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2022). 21

<sup>4</sup> Esther R. Intarti, "Peran Guru PAK sebagai Konselor Pastoral dalam Pendampingan Pacaran di Kalangan Remaja," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 16, no. 2 (2023): 201.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Frans Pantan dan Eli S. K. Natalia menyoroti pengaruh pelaksanaan PAK terhadap perilaku disiplin anak di Sekolah Minggu, dengan menekankan pentingnya pendidikan berbasis iman dalam membentuk karakter anak usia 7-12 tahun. Studi ini mengungkapkan bahwa Sekolah Minggu memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui pengajaran Alkitab, pembentukan moral, serta teladan yang diberikan oleh guru. Meskipun waktu yang tersedia di Sekolah Minggu terbatas dibandingkan dengan lingkungan sekolah formal dan keluarga, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis yang holistik dalam PAK dapat meningkatkan kesadaran anak akan konsekuensi dari ketaatan dan pelanggaran.<sup>5</sup>

Haraitoni D. Sianturi dkk dalam penelitiannya menyoroti kreativitas guru PAK dalam menanamkan disiplin kepada anak hiperaktif. Melalui metode studi pustaka, penelitian ini menegaskan bahwa guru PAK memiliki peran sentral dalam membimbing anak hiperaktif melalui strategi pengajaran yang berulang, komunikasi lemah lembut, penciptaan lingkungan belajar yang nyaman, serta penerapan disiplin berbasis kasih. Kajian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Alkitab dapat menjadi landasan dalam membentuk kedisiplinan, terutama bagi anak dengan kebutuhan khusus.<sup>6</sup> Lebih lanjut, Arsyafa A. Zahra dan Achmad Fathoni dalam risetnya membahas peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar. Studi ini menekankan bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya bergantung pada regulasi sekolah, tetapi juga pada peran aktif guru dalam memberikan keteladanan, komunikasi efektif, serta penerapan strategi pembinaan yang responsif. Penelitian ini menemukan bahwa melalui program pendidikan karakter, seperti pembiasaan disiplin waktu dan keteraturan berpakaian, guru dapat membentuk kebiasaan positif pada siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan menawarkan gagasan terbaru yang belum dibahas sebelumnya. Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam mengkaji tanggung jawab guru PAK terhadap pembentukan disiplin anak dengan mengintegrasikan pendekatan pastoral dalam konteks pendidikan formal di SD YPK Sion Meukisi. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada konteks Sekolah Minggu atau pendekatan umum terhadap disiplin, penelitian ini secara khusus menganalisis peran ganda guru PAK sebagai pendidik dan pembimbing rohani dalam setting sekolah dasar berbasis Kristen. Kabaruan yang ditawarkan berupaya menggabungkan nilai-nilai alkitabiah dengan strategi pedagogis dalam pembentukan disiplin. Kajian ini tidak hanya mengkaji aspek behavioral dari kedisiplinan, tetapi dimensi spiritual yang menjadi fondasi pembentukan disiplin siswa. Hal ini membedakannya dari studi-studi terdahulu yang cenderung memisahkan aspek pendidikan formal dari pembinaan rohani.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif tanggung jawab guru PAK dalam membentuk disiplin anak di SD YPK

---

<sup>5</sup> Frans Pantan and Eli S. K. Natalia, "Pengaruh Pelaksanaan PAK Bagi Anak Usia 7-12 Tahun Terhadap Perilaku Disiplin Anak Di Sekolah Minggu," *Edukasi* 10, no. 1 (2019): 1.

<sup>6</sup> Haraitoni D. Sianturi et al., "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Pada Anak Hiperaktif," *Matheteuo* 4, no. 2 (2024): 12.

<sup>7</sup> Arsyafa Arienda Zahra and Achmad Fathoni, "Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar," *Didaktika* 13, no. 1 (2024): 57.

Sion Meukisi, dengan mempertimbangkan kompleksitas tantangan modern seperti pengaruh lingkungan keluarga, media, dan budaya lokal. Melalui analisis ini, penelitian berupaya mengidentifikasi strategi-strategi efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam proses pembelajaran dan pembentukan disiplin siswa. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru PAK dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam pembentukan disiplin siswa, serta memberikan landasan teoretis dan praktis bagi sekolah-sekolah Kristen dalam mengintegrasikan nilai-nilai iman ke dalam sistem pendidikan formal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *library research* dan observasi.<sup>8</sup> *Library research* dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik disiplin dalam pendidikan Kristen. Kajian ini bertujuan untuk memahami konsep disiplin dari perspektif teologis, pedagogis, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah berbasis Kristen. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip fundamental yang digunakan dalam pembentukan disiplin berbasis nilai-nilai iman Kristen serta strategi yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan.<sup>9</sup> Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode observasi untuk memperoleh data empiris mengenai praktik pembelajaran dan pembinaan disiplin oleh guru PAK di SD YPK Sion Meukisi. Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, penerapan strategi disiplin, serta tantangan yang dihadapi dalam membentuk karakter anak. Teknik observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana nilai-nilai Kristen diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana pendekatan pastoral guru berkontribusi terhadap pembentukan disiplin siswa. Kombinasi antara *library research* dan observasi memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap peran guru PAK dalam membimbing kedisiplinan anak, tidak hanya dari perspektif teoritis tetapi juga dalam praktik nyata di lingkungan pendidikan Kristen.

## HASIL

Guru PAK di SD YPK Sion Meukisi memainkan peran ganda sebagai pendidik akademik dan pembimbing rohani dalam membentuk kedisiplinan siswa. Melalui pendekatan berbasis nilai-nilai Alkitab, guru tidak hanya memberikan instruksi akademik, tetapi juga menanamkan prinsip moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari siswa. Observasi yang dilakukan dalam lingkungan sekolah menunjukkan

---

<sup>8</sup> Lynn Silipigni Connaway and Marie L. Radford, *Research Methods in Library and Information Science* (USA: BLOOMSBURY, 2021). 7

<sup>9</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 249.

bahwa strategi yang diterapkan, seperti pembiasaan doa sebelum belajar, refleksi harian, dan pemberian teladan disiplin oleh guru, memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Anak-anak yang mendapatkan bimbingan secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, serta sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh lingkungan luar, seperti keluarga dan media digital, sering menjadi tantangan dalam membentuk disiplin yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, penelitian ini mengungkap bahwa pendekatan pastoral yang diterapkan oleh guru PAK berkontribusi dalam menciptakan hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa, sehingga siswa lebih terbuka dalam menerima bimbingan. Guru yang menerapkan pendekatan kasih dan konseling rohani cenderung lebih berhasil dalam membangun kesadaran disiplin intrinsik dibandingkan dengan metode yang hanya berfokus pada pemberlakuan aturan tanpa pemahaman nilai-nilai moral. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya keterbatasan dalam penerapan strategi disiplin berbasis iman Kristen, terutama dalam aspek keterlibatan orang tua dan koordinasi antarpendidik di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan komunitas gereja untuk memperkuat pembentukan disiplin yang tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## PEMBAHASAN

### Peran Ganda Guru PAK di SD YPK Sion Meukisi

SD YPK Sion Meukisi merupakan sekolah yang terletak di Meukisi Yokari, Kecamatan Yokari, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua; proses pendidikannya berlandaskan pada nilai-nilai agama Kristen. Dalam konteks ini, peran ganda guru PAK di SD YPK Sion Meukisi menunjukkan kompleksitas tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagai pendidik akademik, guru PAK bertanggung jawab menyampaikan materi pembelajaran sesuai kurikulum yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi pembelajaran, serta memastikan tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Selain itu, sebagai pembimbing rohani, guru PAK berperan dalam menanamkan nilai-nilai iman Kristen yang menjadi dasar dalam pembentukan disiplin dan karakter siswa,<sup>10</sup> sehingga pendidikan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi pada pengembangan spiritual dan moral peserta didik.

Dalam kapasitasnya sebagai pembimbing rohani, guru PAK SD YPK Sion Meukisi memiliki kewajiban mengarahkan peserta didik memahami nilai-nilai kristiani yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Papua. Proses ini melibatkan interpretasi Alkitab yang kontekstual, pengenalan karakter Kristus, serta pengembangan spiritualitas yang selaras dengan kehidupan masyarakat setempat.<sup>11</sup> Pengintegrasian nilai-nilai Kristen ke dalam pembelajaran di SD YPK Sion Meukisi

---

<sup>10</sup> Sry Wahyuni, *Peran Guru PAK Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik* (Jawa Tengah: IKAPI, 2021). 82

<sup>11</sup> Deni Tenouye, *Profesionalisme Guru PAK Dalam Belajar Dan Mengajar Di Sekolah* (Jawa Tengah: Amerta Media, 2021). 34

membutuhkan pendekatan pedagogis yang mempertimbangkan karakteristik siswa Papua. Guru PAK mengembangkan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memahami konsep secara teoretis dan mengaplikasikan prinsip-prinsip iman dalam konteks kehidupan di Meukisi.

Implementasi peran ganda terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas SD YPK Sion Meukisi, di mana guru PAK menggunakan media dan metode yang relevan dengan kondisi sekolah. Penggunaan cerita Alkitab yang dikontekstualisasikan dengan budaya, diskusi kelompok yang mempertimbangkan dialek lokal, dan proyek sosial berbasis komunitas menjadi sarana efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup> Aspek pembimbingan rohani di SD YPK Sion Meukisi mencakup pendampingan pastoral yang memperhatikan latar belakang sosial budaya peserta didik. Sebagai guru, penting sekali menunjukkan kepekaan dalam mengenali kebutuhan spiritual dan emosional siswa, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat Meukisi.

Pelaksanaan peran ganda di sekolah ini memerlukan kompetensi profesional yang menyesuaikan dengan karakteristik SD YPK Sion Meukisi. Guru penting sekali menguasai metodologi pembelajaran yang adaptif, pemahaman teologis yang kontekstual, serta keterampilan konseling yang mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal.<sup>13</sup> Dalam konteks kehidupan sehari-hari di Meukisi, guru PAK berperan sebagai teladan yang mendemonstrasikan penerapan nilai-nilai kristiani yang terintegrasi dengan budaya setempat. Keteladanan ini menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran, mengingat peserta didik di SD YPK Sion Meukisi memiliki kecenderungan mengadopsi perilaku dari figur yang mereka hormati.

Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas sekolah di wilayah Meukisi menjadi bagian integral dari peran ganda guru PAK. Komunikasi aktif dibangun dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat setempat, memastikan konsistensi pembinaan karakter antara lingkungan sekolah dan rumah sesuai dengan konteks sosial budaya Papua. Kegiatan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas peran ganda di SD YPK Sion Meukisi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kondisi lokal. Dalam hal ini, Guru mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur pencapaian akademik dan perkembangan spiritual peserta didik secara holistik, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di SD YPK Sion Meukisi.

### **Tantangan Dalam Pembentukan Disiplin**

Pembentukan disiplin siswa di SD YPK Sion Meukisi menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan perhatian khusus dari guru PAK. Lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kedisiplinan anak, mengingat sebagian besar siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan orang tua yang beragam di wilayah Meukisi. Keterbatasan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai kristiani menciptakan kesenjangan antara pembinaan di sekolah dan di

---

<sup>12</sup> Desi Sianipar, ed., *Inovasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Artificial Intelligence* (Bandung: CV Widina Media Utama, 2024). 139

<sup>13</sup> Jonar T.H Situmorang, *Etika Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2021). 7

rumah.<sup>14</sup> Beberapa keluarga masih menganggap pendidikan formal sebagai tanggung jawab sekolah semata, sehingga kurang memberikan dukungan dalam penguatan disiplin anak di lingkungan domestik.

Media digital dan teknologi informasi turut memberikan tantangan signifikan dalam proses pembentukan disiplin.<sup>15</sup> Akses terhadap konten yang tidak terkontrol melalui gadget dan internet mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa SD YPK Sion Meukisi, menciptakan benturan antara nilai-nilai kristiani yang diajarkan dengan terpaan informasi yang mereka terima. Selain itu, budaya lokal Papua yang memiliki karakteristik khas terkadang menimbulkan dilema dalam penerapan disiplin di sekolah. Perbedaan persepsi tentang waktu, tata krama, dan norma sosial antara budaya sekolah dan budaya setempat menciptakan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengembangkan pendekatan yang tepat.

Kondisi geografis dan infrastruktur di wilayah Meukisi juga berkontribusi terhadap permasalahan kedisiplinan. Jarak tempuh ke sekolah yang cukup jauh dengan kondisi jalan yang belum memadai seringkali menjadi alasan keterlambatan siswa, mempengaruhi efektivitas program pembinaan disiplin yang telah dirancang. Aspek krusial lainnya adalah, keterbatasan sumber daya pembelajaran dan fasilitas pendukung di SD YPK Sion Meukisi menambah kompleksitas tantangan. Minimnya media pembelajaran interaktif, ruang konseling yang representatif, serta sarana penunjang kegiatan pembinaan karakter mempengaruhi optimalisasi program pembentukan disiplin.<sup>16</sup>

Dinamika sosial masyarakat Meukisi yang terus berubah turut mempengaruhi pola pembentukan disiplin. Masuknya berbagai pengaruh eksternal melalui urbanisasi dan modernisasi menciptakan pergeseran nilai dalam masyarakat, yang berdampak pada persepsi tentang pentingnya kedisiplinan dalam pendidikan. Tantangan internal sekolah berupa koordinasi antar komponen pendidikan juga memerlukan perhatian khusus. Perbedaan pemahaman dan pendekatan antara guru PAK dengan tenaga pendidik lainnya dalam penerapan disiplin dapat menimbulkan inkonsistensi yang mempengaruhi efektivitas pembinaan karakter siswa. Dikarenakan aspek psikologis dan emosional siswa yang beragam, maka membutuhkan pendekatan individual dalam pembentukan disiplin. Latar belakang trauma, kondisi keluarga yang tidak harmonis, serta permasalahan sosial ekonomi mempengaruhi kesiapan siswa dalam menerima dan menerapkan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan.

### **Strategi Integrasi Nilai Alkitab dalam Pembelajaran**

Guru PAK memiliki peran penting dalam menanamkan disiplin melalui integrasi nilai-nilai Alkitab dalam pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya berbasis pada penyampaian teori, tetapi menekankan pengalaman langsung yang memungkinkan siswa menginternalisasi prinsip-prinsip moral. Nilai kedisiplinan dalam konteks iman Kristen tidak sekadar kepatuhan terhadap aturan sekolah,

---

<sup>14</sup> Talizaro Tafonao and Ezra Tari, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Berdasarkan Kolose 3:21," *Kurios*: 5, no. 1 (2019): 24.

<sup>15</sup> Sianipar, *Inovasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Artificial Intelligence*. 69

<sup>16</sup> Nehemia Nome et al., "Edukasi Dan Upaya Konseling Kristen Bagi Remaja," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 29.

melainkan manifestasi dari ketaatan kepada Tuhan;<sup>17</sup> itu sebabnya metode pembelajaran yang digunakan mesti mampu menghubungkan ajaran Alkitab dengan situasi konkret dalam kehidupan siswa. Strategi utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab adalah pendekatan kontekstual yang menggunakan peristiwa nyata sebagai landasan pembelajaran. Dalam hal ini, guru PAK dapat menghadirkan kisah-kisah Alkitab yang relevan dengan tantangan yang dihadapi siswa, seperti ketekunan Daniel dalam menghadapi cobaan atau ketaatan Yesus dalam menjalankan kehendak Bapa.<sup>18</sup> Dengan memahami hubungan antara ajaran Alkitab dan realitas kehidupan, siswa didorong untuk melihat disiplin sebagai bentuk kesetiaan kepada nilai-nilai kristiani yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Metode biblis dalam pembelajaran juga menjadi pendekatan efektif dalam membangun kebiasaan disiplin. Model pembelajaran berbasis karakter tokoh Alkitab memberikan contoh konkret bagi siswa mengenai penerapan nilai-nilai iman dalam kehidupan.<sup>19</sup> Guru PAK perlu menggunakan diskusi reflektif untuk mengajak siswa mengevaluasi sikapnya berdasarkan ajaran Alkitab. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami konsep disiplin secara kognitif, tetapi juga menyadari implikasi moral dari setiap tindakan mereka, sehingga membentuk pola pikir yang lebih bertanggung jawab. Selanjutnya, pendekatan pastoral menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai disiplin. Guru PAK tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing rohani yang memahami kondisi emosional dan spiritual siswa.<sup>20</sup> Melalui interaksi yang berbasis kasih, disiplin diajarkan sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan karakter anak, bukan sekadar aturan yang bersifat mengekang.

Selain metode pengajaran, pembiasaan berbasis nilai Alkitab menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter disiplin. Kebiasaan seperti doa sebelum memulai aktivitas, refleksi harian, serta keterlibatan dalam kegiatan pelayanan sekolah dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan keteraturan. Konsistensi dalam penerapan pembiasaan ini memungkinkan siswa mengalami kedisiplinan sebagai bagian dari pertumbuhan iman mereka; dengannya, disiplin tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi menjadi bagian dari pola hidup yang berkelanjutan. Hal penting selanjutnya yang perlu dilakukan adalah, evaluasi dan kolaborasi. Upaya ini sebagai langkah akhir dalam memastikan efektivitas strategi integrasi nilai Alkitab. Guru PAK penting melakukan refleksi berkala terhadap dampak metode pembelajaran terhadap perkembangan disiplin siswa.<sup>21</sup> Melalui kerja sama yang solid, pembentukan disiplin berbasis nilai Alkitab dapat berjalan secara holistik dan berkelanjutan, memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi kehidupan siswa.

---

<sup>17</sup> Difa G. Sinukaban and Neneng Andriani, "Manajemen Kelas sebagai Upaya Guru Pendidikan Kristen dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *JIREH* 6, no. 1 (2024): 14.

<sup>18</sup> Ester B. Haan and Yonatan A. Arifianto, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa Kini," *Shalom* 2, no. 1 (2022): 15.

<sup>19</sup> Alfons R. Tampenawas et al., "Teladan Tuhan Yesus Menurut Injil Matius dan Implementasinya bagi Guru Kristen Masa Kini," *EDULEAD* 1, no. 2 (2020): 214.

<sup>20</sup> Febriyanti Siramba, "Konseling Pastoral oleh Guru PAK Sebagai Upaya Menanggulangi Hambatan Pertumbuhan Iman Siswa Di SMA Negeri 4 Manado," *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2022): 58.

<sup>21</sup> Priskila I. Benyamin et al., "Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 1 (2021): 52.

### Dimensi Spiritual dalam Pembentukan Disiplin

Disiplin dalam PAK tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian perilaku, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai spiritual. Dalam perspektif Alkitab, disiplin merupakan bagian dari proses pemuridan yang bertujuan membentuk manusia sesuai dengan kehendak Tuhan. Amsal 22:6 menegaskan pentingnya mendidik anak sejak dini agar ia tetap berjalan dalam kebenaran.<sup>22</sup> Konsep ini menempatkan disiplin sebagai bagian integral dari pertumbuhan rohani, bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan eksternal. Dimensi spiritual dalam pembentukan disiplin menekankan hubungan antara ketertiban moral dan ketundukan kepada otoritas Ilahi. Alkitab mengajarkan bahwa disiplin bukan hanya untuk menjaga keteraturan sosial, tetapi untuk membentuk karakter yang selaras dengan kehendak Tuhan.<sup>23</sup> Dalam narasi Ibrani 12:11 menyatakan bahwa disiplin memang tidak menyenangkan pada awalnya, tetapi menghasilkan buah kebenaran bagi mereka yang dilatih olehnya. Dalam konteks PAK, pemahaman ini mengajarkan bahwa setiap aturan dan pembinaan penting diarahkan pada pengembangan kebiasaan baik yang lahir dari pemahaman akan makna ketaatan kepada Tuhan.

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam disiplin sekolah berbasis Kristen memerlukan pendekatan yang lebih dari sekadar pemberlakuan regulasi. Guru PAK memiliki peran sebagai pembimbing yang tidak hanya menegakkan aturan, tetapi menanamkan kesadaran bahwa disiplin adalah bentuk penghormatan terhadap Tuhan. Efesus 6:4 menekankan bahwa pendidikan harus diberikan dalam ajaran dan nasihat Tuhan,<sup>24</sup> sehingga proses pembentukan disiplin di sekolah sebaiknya mencerminkan kasih, keadilan, dan kebijaksanaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa strategi pembinaan disiplin perlu mengedepankan pendekatan yang membangun pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral yang mendasari aturan yang diterapkan.

Disiplin dalam perspektif Kristen juga memiliki dimensi korektif yang bertujuan membawa seseorang kepada pertobatan dan pemulihan. Alkitab memberikan banyak contoh bagaimana Tuhan menggunakan disiplin sebagai bentuk kasih dalam membimbing umat-Nya. Mazmur 94:12 menyatakan bahwa, berbahagialah orang yang dididik oleh Tuhan melalui hukum-Nya. Dalam PAK, pendekatan korektif ini mengajarkan bahwa setiap bentuk disiplin bukan ditujukan untuk menghukum, tetapi untuk membentuk karakter yang lebih baik. Oleh karenanya, penerapan disiplin dalam sekolah berbasis iman mesti bersifat membangun, memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami kesalahan mereka, dan mendorong perubahan positif melalui refleksi spiritual.

Selain sebagai alat korektif, disiplin memiliki dimensi pembentukan kebiasaan yang berorientasi pada nilai-nilai kekekalan. Pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan ajaran Alkitab membantu siswa memahami bahwa kedisiplinan bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi merupakan

<sup>22</sup> Jusuf H. Kelelufna, "Tidak Patut Mendidik Menurut Jalan Yang Patut: Studi Eksegesis Amsal 22:6," *Dunamis* 5, no. 1 (2020): 18.

<sup>23</sup> Jonathan Wantoro and Noviana Kole, "Membangun Disiplin Rohani Siswa Melalui Membaca Dan Menghafal Alkitab," *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 167.

<sup>24</sup> Joko Santoso and Sukirdi, "Peran Keteladanan Pemimpin Dalam Keluarga Berdasarkan Efesus 5: 21-6:4," *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 10, no. 2 (2021): 73.

bagian dari kehidupan yang diperintahkan Tuhan.<sup>25</sup> Roma 12:2 menekankan pentingnya pembaharuan budi sebagai proses transformasi rohani. Implementasi konsep ini dalam praktik PAK dapat dilakukan melalui praktik-praktik spiritual seperti doa harian, perenungan firman Tuhan, serta penerapan prinsip kasih dalam interaksi sosial.<sup>26</sup> Dengan adanya pembiasaan ini, siswa tidak hanya terbiasa hidup teratur, tetapi memiliki motivasi spiritual dalam menjalankan disiplin sebagai bagian dari ibadah mereka kepada Tuhan. Peran teladan dalam membentuk disiplin berbasis spiritual tidak dapat diabaikan. Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan disiplin sebagai bagian dari kehidupan rohani yang nyata. 1 Korintus 11:1 menegaskan pentingnya meneladani Kristus dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal kedisiplinan. Jika guru menampilkan sikap disiplin dalam pengelolaan waktu, tanggung jawab dalam pekerjaan, serta konsistensi dalam mengajarkan nilai-nilai iman, maka siswa akan lebih mudah menginternalisasi konsep disiplin dalam kehidupan mereka.

### **Efektivitas Pendekatan Pastoral dalam Konteks Pendidikan Formal**

Pendekatan pastoral dalam pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk disiplin siswa, terutama di sekolah berbasis iman Kristen seperti SD YPK Sion Meukisi. Model ini tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga menekankan pembinaan karakter dan pendampingan rohani sebagai bagian dari proses pendidikan. Guru PAK yang menerapkan pendekatan pastoral bertindak sebagai pendidik sekaligus pembimbing spiritual yang membentuk perilaku siswa melalui nilai-nilai alkitabiah.<sup>27</sup> Kehadiran guru sebagai figur yang peduli, memahami kebutuhan emosional anak, serta memberikan arahan yang sesuai dengan prinsip Kristen berkontribusi pada pembentukan kedisiplinan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga intrinsik. Efektivitas pendekatan pastoral dalam menanamkan disiplin dapat dilihat dari perubahan sikap siswa yang lebih sadar akan tanggung jawab moral mereka. Melalui interaksi yang berbasis kasih dan pemahaman terhadap kondisi individu, siswa lebih terbuka untuk menerima bimbingan serta memiliki motivasi intrinsik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Guru PAK yang berperan sebagai pembimbing rohani tidak hanya menegakkan aturan sekolah, tetapi juga membangun relasi yang memungkinkan siswa memahami disiplin sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan.<sup>28</sup> Perspektif ini menjadikan aturan sekolah bukan sebagai batasan yang menghambat kebebasan, melainkan sebagai sarana pertumbuhan spiritual yang membantu mereka menjalani kehidupan dengan lebih teratur dan bertanggung jawab. Penerapan pendekatan pastoral dalam pembentukan disiplin terbukti efektif melalui metode bimbingan yang lebih personal dan kontekstual. Strategi yang digunakan meliputi berbagai pendekatan seperti konseling individu, pendampingan spiritual, serta dialog reflektif

---

<sup>25</sup> Yanuar A. Zega and Widya S. Zebua, "Transformasi Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Heuristik Bagi Generasi Z," *Imitatio Christo* 1, no. 1 (2025): 60–75.

<sup>26</sup> Oktavianus Rangga et al., "Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen : Memperbaharui Pikiran Untuk Meningkatkan Spiritualitas Di Roma 12 : 2," *Didache* 5, no. 2 (2024): 127.

<sup>27</sup> Imron Widjaja et al., "Manajemen Pendidikan Agama Kristen Melalui Pelayanan Pengembangan Dalam Kelompok Sel," *EDUKASI* 18, no. 2 (2020): 159.

<sup>28</sup> Nurmiati Marbun, "Pembimbingan Guru Kristen Untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Digital," *KERUGMA* 5, no. 1 (2023): 107.

untuk membantu siswa memahami konsekuensi dari setiap tindakan mereka. Proses ini memungkinkan anak-anak untuk merenungkan perilaku mereka serta mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip iman Kristen. Pendekatan ini lebih efektif dibandingkan hukuman yang bersifat represif, karena menanamkan kesadaran moral yang lebih mendalam serta membantu siswa mengembangkan kontrol diri yang lebih baik.

Interaksi yang didasarkan pada pendekatan pastoral berpeluang menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan kondusif bagi pembentukan karakter disiplin. Siswa yang merasa diperhatikan dan dihargai cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mematuhi aturan sekolah tanpa merasa terpaksa. Guru PAK yang mengedepankan dialog dan pendampingan personal membantu menciptakan rasa aman dan kenyamanan bagi anak dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial.<sup>29</sup> Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada kedisiplinan di sekolah, tetapi mempengaruhi cara siswa berinteraksi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, menjadikan disiplin sebagai bagian dari gaya hidup yang mereka internalisasi secara alami. Meskipun pendekatan pastoral memiliki banyak keunggulan dalam membentuk disiplin, efektivitasnya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Lingkungan keluarga, latar belakang sosial-ekonomi, serta budaya lokal berperan dalam menentukan sejauh mana nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Di SD YPK Sion Meukisi, misalnya, masih terdapat tantangan dalam menyelaraskan pembinaan disiplin berbasis pastoral dengan pola asuh keluarga yang mungkin belum sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan di sekolah. Sehingga, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan komunitas gereja agar pendekatan pastoral dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Penggunaan metode evaluatif menjadi langkah penting dalam mengukur keberhasilan pendekatan pastoral dalam membentuk disiplin siswa. Dalam hal ini, Guru penting sekali melakukan observasi terhadap perubahan perilaku siswa, mengadakan diskusi kelompok kecil, serta melakukan refleksi bersama untuk memahami sejauh mana pendekatan yang diterapkan telah membentuk pola pikir dan kebiasaan yang lebih positif.<sup>30</sup> Melalui evaluasi ini, strategi pembinaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa serta tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan pembinaan disiplin berjalan lebih fleksibel dan kontekstual, sesuai dengan dinamika yang berkembang di lingkungan pendidikan.

Efektivitas pendekatan pastoral juga bergantung pada kualitas hubungan antara guru dan siswa. Apabila guru mampu membangun komunikasi yang baik serta menunjukkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan lebih mudah memengaruhi siswa dalam hal kedisiplinan. Keberhasilan pendekatan ini tidak hanya bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga pada integritas pribadi pendidik dalam menjalankan nilai-nilai yang diajarkan.<sup>31</sup> Siswa akan lebih mudah menginternalisasi disiplin jika mereka melihat bahwa guru yang

---

<sup>29</sup> Siramba, "Konseling Pastoral Oleh Guru PAK Sebagai Upaya Menanggulangi Hambatan Pertumbuhan Iman Siswa Di SMA Negeri 4 Manado."

<sup>30</sup> Rezeki P. Gulo, "Kecerdasan Buatan Sebagai Asisten Guru dalam Pendidikan Kristen: Etika, Peluang, dan Batasan," *CARAKA* 6, no. 1 (2025): 18-32.

<sup>31</sup> Seprianus L. Padakari and Frengki Korwa, "Spiritualitas Kontekstual: Model Pendidikan Iman Kristen dalam Menjawab Tantangan Generasi Z," *Imitatio Christo* 1, no. 1 (2025): 16.

membimbing mereka menjalani hidup dengan nilai-nilai yang sama, menjadikan keteladanan sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pembinaan karakter. Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, pendekatan pastoral terbukti sebagai strategi yang efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa di lingkungan pendidikan formal, khususnya di SD YPK Sion Meukisi. Pendekatan ini tidak hanya membangun kesadaran moral yang lebih dalam, tetapi menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi pertumbuhan karakter berbasis iman Kristen.

## KESIMPULAN

Guru PAK di SD YPK Sion Meukisi memiliki peran ganda yang signifikan sebagai pendidik akademik dan pembimbing rohani dalam membentuk disiplin siswa. Strategi yang diterapkan mencakup penggunaan metode pembelajaran kontekstual, pembinaan karakter berbasis nilai kristiani, dan pendampingan spiritual yang mempertimbangkan karakteristik siswa di wilayah Meukisi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, upaya membentuk disiplin siswa di SD YPK Sion Meukisi berhasil diwujudkan. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui perubahan perilaku siswa yang lebih sadar akan tanggung jawab moral dan spiritual mereka. Pendekatan pastoral yang diterapkan tidak hanya efektif dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga memberikan dampak positif pada kehidupan siswa di luar sekolah, menciptakan pola kedisiplinan yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan nilai-nilai iman Kristen.

## REKOMENDASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, tim penulis merekomendasi penelitian selanjutnya agar dapat difokuskan pada efektivitas pendekatan pastoral dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah berbasis iman Kristen. Penelitian ini dapat menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali pengalaman langsung guru dalam menerapkan strategi disiplin berbasis nilai Alkitab. Fokus penelitian dapat mencakup pengaruh pembinaan rohani terhadap perilaku siswa, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam pengelolaan disiplin, serta dampak pendekatan pastoral terhadap kesejahteraan emosional dan spiritual siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk disiplin berbasis iman di lingkungan pendidikan Kristen.

## REFERENSI

- A., Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Benyamin, Priskila Issak, Ibnu Salman, Frans Pantan, Wiryohadi Wiryohadi, and Yogi Mahendra. "Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 1 (2021): 52–59.
- Connaway, Lynn Silipigni, and Marie L. Radford. *Research Methods in Library and*

- Information Science*. USA: BLOOMSBURY, 2021.
- Gulo, Rezeki Putra. "Kecerdasan Buatan Sebagai Asisten Guru Dalam Pendidikan Kristen: Etika, Peluang, Dan Batasan." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 6, no. 1 (2025): 18-32.
- Haan, Ester Berlian, and Yonatan Alex Arifianto. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa Kini." *Shalom: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2022): 15-26.
- Intarti, Esther Rela. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Konselor Pastoral Dalam Pendampingan Pacaran Di Kalangan Remaja." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 16, no. 2 (2023): 201-209.
- Kelelufna, Jusuf Haries. "Tidak Patut Mendidik Menurut Jalan Yang Patut: Studi Eksegesis Amsal 22:6." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5, no. 1 (2020): 18-36.
- Legi, Hendrik. *Moral, Karakter, Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2022.
- Marbun, Nurmiati. "Pembimbingan Guru Kristen Untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Digital." *KERUGMA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2023): 107-118.
- Nome, Nehemia, Sozanolo Zamasi, Sorimuda Sarumpaet, and Linda Zenita Simanjuntak. "Edukasi Dan Upaya Konseling Kristen Bagi Remaja." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9529-9544.
- Padakari, Seprianus L., and Frengki Korwa. "Spiritualitas Kontekstual: Model Pendidikan Iman Kristen Dalam Menjawab Tantangan Generasi Z." *Imitatio Christo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2025): 16-29.
- Pantan, Frans, and Eli Sabet Kristin Natalia. "Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Usia 7-12 Tahun Terhadap Perilaku Disiplin Anak Di Sekolah Minggu." *Edukasi : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10, no. 1 (2019): 1-20.
- Rangga, Oktavianus, Dyulius Thomas Bilo, and Dewi Yuliana. "Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen : Memperbaharui Pikiran Untuk Meningkatkan Spiritualitas Di Roma 12 : 2." *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 5, no. 2 (2024): 127-140.
- Santoso, Joko, and Sukirdi. "Peran Keteladanan Pemimpin Dalam Keluarga Berdasarkan Efesus 5: 21-6:4." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 10, no. 2 (2021): 73-88.
- Sianipar, Desi, ed. *Inovasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Artificial Intelligence*. Bandung: CV Widina Media Utama, 2024.
- Sianturi, Haraitoni D., Elsy Hartati, Lieser R.Marampa, and Eddy Simanjuntak. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Pada Anak Hiperaktif." *Matheteuo* 4, no. 2 (2024): 12-21.
- Sinukaban, Difa Glery, and Neneng Andriani. "Manajemen Kelas Sebagai Upaya Guru Pendidikan Kristen Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 6, no. 1 (2024): 14-22.
- Siramba, Febriyanti. "Konseling Pastoral Oleh Guru PAK Sebagai Upaya Menanggulangi Hambatan Pertumbuhan Iman Siswa Di SMA Negeri 4 Manado." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2022): 58.
- Situmorang, Jonar T.H. *Etika Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*.

- Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Tafonao, Talizaro, and Ezra Tari. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Berdasarkan Kolose 3:21." *Kurios: jurnal teologi dan pendidikan agama kristen* 5, no. 1 (2019): 24–35.
- Tampenawas, Alfons Renaldo, Erna Ngala, and Maria Taliwuna. "Teladan Tuhan Yesus Menurut Injil Matius Dan Implementasinya Bagi Guru Kristen Masa Kini." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 2 (2020): 214–231.
- Tenouye, Deni. *Profesionalisme Guru PAK Dalam Belajar Dan Mengajar Di Sekolah*. Jawa Tengah: Amerta Media, 2021.
- Wahyuni, Sri. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Wahyuni, Sry. *Peran Guru PAK Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jawa Tengah: IKAPI, 2021.
- Wantoro, Jonathan, and Noviana Kole. "Membangun Disiplin Rohani Siswa Melalui Membaca Dan Menghafal Alkitab." *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 167–182.
- Widjaja, Imron, Bobby Kurnia Putrawan, and Hengki Wijaya. "Manajemen Pendidikan Agama Kristen Melalui Pelayanan Penggembalaan Dalam Kelompok Sel." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020): 159–170.
- Zahra, Arsyafa Arienda, and Achmad Fathoni. "Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 57–68.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 249–266.
- Zega, Yanuar Ada, and Widya Septiana Zebua. "Transformasi Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Heuristik Bagi Generasi Z." *Imitatio Christo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2025): 60–75.